

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan simpulan dan rekomendasi sesuai dengan hasil temuan dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, sehingga bab ini adalah bahasan penutup yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan mengenai “pemanfaatan Aplikasi Instagram dengan menggunakan model *flipped classroom* di SMAN 1 Margahayu (Studi Deskriptif Kualitatif di SMAN 1 Margahayu)

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian mengenai pemanfaatan Aplikasi Instagram dengan menggunakan model *flipped classroom* di SMAN 1 Margahayu, dengan tetap menyesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka dapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama adalah alasan penggunaan Aplikasi Instagram dalam pembelajaran yang telah dilakukan guru sejarah SMAN 1 Margahayu berusaha untuk mempertimbangkan berbagai hal, salah satunya adalah dalam mempertimbangkan berbagai kebutuhan peserta didik untuk belajar. Upaya yang dilakukan oleh guru AB menunjukkan adanya usaha untuk memanfaatkan berbagai perkembangan teknologi dalam menjalankan proses pembelajaran. Selain itu, guru AB dalam mempertimbangkan penyusunan rencana pembelajaran dengan berbagai hal yang mendasar dari kebutuhan peserta didik, serta adanya keinginan menghubungkan pendidikan dengan berbagai perkembangan teknologi ini menjadi salah satu bukti kompetensi yang harus dimiliki guru AB dan sesuai dengan amanat peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.16 Tahun 2007 yang secara singkat salah satu kompetensi pedagogik yang harus guru miliki adalah mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

Kedua dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti dapat mengidentifikasi bahwa pemanfaatan Aplikasi Instagram dengan menggunakan model *flipped classroom* menjadikan proses pembelajaran efisien dan menghidupkan peran peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan dengan Aplikasi Instagram ini dapat

dikolaborasikan dengan metode pembelajaran terbalik (*flipped classroom*) sehingga pada penerapannya Aplikasi Instagram dapat diberikan guru sebelum atau sesudah pertemuan untuk dijadikan media dan bahan ajar peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan awal yang kemudian akan menjadi bahan tanya jawab atau diskusi pada pertemuan berikutnya. Guru pada implementasinya dapat memposisikan diri sebagai fasilitator dan bertugas untuk memberikan penguatan terhadap materi-materi yang telah peserta didik miliki sebelumnya. Pada penerapannya pemanfaatan Aplikasi Instagram ini memiliki berbagai keunggulan mulai dari proses pembelajaran menjadi menarik atau antusias peserta didik membaik, tampilan yang menarik yaitu dapat dibagikan dalam bentuk link, selain itu adanya penggabungan berbagai media seperti video, gambar, audio, *caption*, serta pendukung lainnya, setidaknya membuat peserta didik merasa tertarik dan mengatasi permasalahan kejenuhan dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu pembelajaran dapat berjalan lebih efisien, dengan tampilan yang ringkas dengan kombinasi *fitur-fitur* yang ada dalam Aplikasi Instagram seperti *Feeds, Live, Reels, TV* dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Selanjutnya adalah literasi sejarah yang didapatkan peserta didik dari Aplikasi Instagram didukung dengan adanya kolaborasi antara video, gambar, audio, *caption* dan pendukung lainnya membantu peserta didik dapat menggunakan banyak indera dalam literasi sejarah peserta didik. Adapun kelebihan lainnya adalah membiasakan kemandirian belajar peserta didik, dengan bantuan video pembelajaran yang diunggah dalam Aplikasi Instagram, dengan hal tersebut membuat video pembelajaran tersebut dapat dilihat kapan saja dan dimana saja. Disamping kelebihan dalam pemanfaatannya dalam media pembelajaran, Aplikasi Instagram memiliki berbagai kendala, di antaranya adalah masalah yang berkaitan dengan sarana prasarana seperti ketersediaan internet dan perangkat untuk penggunaannya. Karena secara penggunaan Aplikasi Instagram media yang didukung dengan jaringan internet yang baik. Selain itu keterbatasan lainnya berkaitan dengan jumlah muatan materi yang akan diunggah, hal ini membuat penggunaannya harus membuat materi seefisien mungkin, agar jumlah keterbatasan muatan materi yang akan diunggah dapat menyampaikan dan mewakili pesan yang akan diberikan.

Terakhir dalam dampak dari pemanfaatan Aplikasi Instagram, pemanfaatan Aplikasi Instagram dengan menggunakan model *flipped classroom* dapat memberikan pengaruh terhadap beberapa hal. *Pertama* pembelajaran dibantu oleh Aplikasi Instagram dapat menjadi alternatif dalam pengoptimalan antusias peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, tampilan Aplikasi Instagram yang menarik dengan menggunakan media pendukung seperti video, gambar, audio, *caption*, secara penggunaan ringkas dan sudah biasa digunakan sehari-hari, menjadikan media ini mudah digunakan dan mampu memberikan gambaran materi secara baik. *Kedua* pembelajaran menjadi efisien, dengan tampilan yang ringkas seperti yang dikemukakan sebelumnya membuat pelajaran berjalan lebih baik, peserta didik hanya mengakses materi melalui akun Instagram guru AB. *Terakhir* dengan menggunakan Aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran, pemahaman belajar peserta didik menjadi optimal. Ketersampaian materi yang digambarkan dengan kolaborasi berbagai elemen seperti video, gambar, audio, *caption* dapat menjadikan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Selain itu pemahaman belajar dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai peserta didik di kelas XI SMAN 1 Margahayu.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari peneliti ini dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- 1) Pemanfaatan Aplikasi Instagram dapat memberikan antusias peserta didik di SMAN 1 Margahayu dalam mengikuti proses pembelajaran, berbagai *fitur* yang mudah digunakan dan mengkolaborasikan berbagai elemen dalam penggunaannya seperti video, gambar, audio, *caption* dan pendukung lainnya.
- 2) Pemanfaatan Aplikasi Instagram sebagai media dalam pembelajaran, setidaknya membuat pembelajaran yang dijalankan menjadi efisien. Kemasan Instagram yang merupakan aplikasi yang sudah terbiasa digunakan peserta didik ditambah dapat digunakan dimana saja dan

kapan saja membuat pembelajaran sejarah yang dijalankan menjadi mudah, ringkas dan efisien.

- 3) Pemanfaatan Aplikasi Instagram memberikan pemahaman literasi sejarah bagi peserta didik di SMAN 1 Margahayu. Setidaknya Aplikasi Instagram yang dikolaborasikan dengan metode pembelajaran terbalik atau disebut *Flipped Classroom* membuat peserta didik dapat mendapatkan materi sejarah sebelum masuk ke dalam kelas, peserta didik akan membaca dan memahami materi yang sudah disampaikan guru dalam Aplikasi Instagram dan dengan metode enam dari delapan sampel dalam penelitian ini, mendapatkan pengoptimalan dalam pemahaman yang dilihat dari hasil belajar dan pemahaman belajar yang dilihat dari proses tanya jawab dan penugasan.

2. Implikasi Praktis

Karena hasil penelitian ini tentunya dapat berimplikasi positif bagi para pemangku kepentingan di dalam penelitian ini. Dari sejumlah permasalahan yang ada dalam penelitian ini, ternyata hasil penelitian memiliki pengaruh langsung terhadap partisipan penelitian. Salah satu hasil penelitian yang didapatkan dalam proses pembelajaran menggunakan media Aplikasi Instagram, setidaknya memberikan pengaruh luar biasa bagi peserta didik maupun guru, mulai dari antusias pembelajaran, efisiensi pembelajaran bahkan kepada pengoptimalan pemahaman belajar yang didalamnya terdapat literasi sejarah. Namun dari beberapa kelebihan yang didapatkan media Aplikasi Instagram ini tetap memiliki kelemahan mulai dari perangkat yang tidak mendukung, kuota serta jaringan yang stabil. Untuk itu dari kelebihan dan kekurangan ini mengisyaratkan secara langsung kepada pihak sekolah bahwa Aplikasi Instagram ini dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai media yang berbasis teknologi yang dapat menunjang proses pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan oleh peneliti mengenai pemanfaatan Aplikasi Instagram dengan menggunakan model *flipped classroom* di SMAN 1 Margahayu, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Guru

Bagi guru dalam mengambil keputusan tentang variasi pemilihan media pembelajaran yang tepat dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media pendukung untuk mencapai tujuan-tujuan dari pembelajaran yang diharapkan. Karena di era sekarang guru disarankan terus berinovasi dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan kondisi zaman dan teknologi yang semakin canggih.

5.3.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil keputusan tentang pemilihan media pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan oleh guru lainnya untuk memanfaatkan perkembangan teknologi yang mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Melalui penelitian ini pihak sekolah diharapkan dapat memenuhi kekurangan sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, baik berfungsi untuk kebutuhan guru dalam memberikan materi maupun kebutuhan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang telah diatur oleh pihak sekolah, terutama dalam penyediaan perangkat dan akses internet yang memadai di sekolah.

5.3.3 Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini setidaknya dapat menjadi alternatif sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan untuk beberapa hal, mulai dari antusias peserta didik dalam proses pembelajaran, efisiensi pembelajaran serta

pengoptimalan pemahaman peserta didik yang di dalamnya terdapat kemampuan literasi sejarah. Setidaknya hal ini dapat dijadikan salah satu alternatif bagi Dinas Pendidikan untuk mengeluarkan kebijakan atau memberikan rancangan mengenai penggunaan teknologi (Instagram) sebagai media dalam melaksanakan pembelajaran.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian terkait Aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran sejarah, peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi tambahan pada karya tulis nantinya. Dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan jauh lebih mendalam dari penelitian ini.